

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan, atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam visi dan misi Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari penelitian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, dan hasil.

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

Pengukuran Kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target indikator kinerja dengan realisasinya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Tolok ukur untuk menilai tingkat capaian kinerja dapat dilihat pada klasifikasi tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Tingkat Pencapaian Target Kinerja

No.	Skala Capaian Target Kinerja	Keterangan
1	2	3
1	<100	Target Tidak Tercapai
2	100	Target Tercapai
3	>100	Melebihi Target

Adapun yang menjadi indikator kinerja Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat sebagaimana yang terdapat pada Tabel 3.2. di bawah ini :

Tabel 3.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3
1. Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	1. Penurunan beban pencemaran airdi Sungai Rangkui a. TSS b. BOD c. COD	- Formulasi Pengukuran : Hasil pemantauan kualitas air di Sungai Rangkui selama 1 (satu) tahun Berdasarkan Baku Mutu Air kelas II Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Pencatatan hasil monitoring oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
	2. Penurunan Beban Pencemaran Udara di Kota Pangkalpinang a. CO b. SO2 c. NO2 d. PM10	- Formulasi Pengukuran : Hasil pemantauan kualitas udara di Kota Pangkalpinang selama 1 (satu) tahun yang didasarkan pada Baku Mutu Udara Ambien yang mengacu pada PP 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Pencatatan hasil monitoring oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
2. Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	PenurunanEmisi Gas Rumah kaca Sektor limbah	- Formulasi Pengukuran : Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca dari perkalian (data aktivitas) x (faktor emisi limbah) selama 1 (satu) tahun - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif - Sumber Data : Hasil Inventarisasi dan kajian oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung serta perhitungan menggunakan sign smart info (KLHK)
3. Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan	1. Persentasepeningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	- Formulasi Pengukuran : Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan sebesar 10% dari tahun sebelumnya - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
	2. Persentase peningkatan	- Formulasi Pengukuran : Peningkatan jumlah PAD sebesar 25 % dari tahun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3
	Pendapatan Asli daerah (PAD) untuk retribusi jasa unit lab. lingkungan	sebelumnya - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
4. Meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan	Peningkatan parameter uji yang terakreditasi pada Laboratorium Lingkungan	- Formulasi Pengukuran : Jumlah parameter yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional - Tipe Perhitungan : Kumulatif - Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Indikator Kinerja pada Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 4 Sasaran strategis dan 6 Indikator Kinerja Utama yang terdiri dari :

1. Sasaran strategis Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup, terdiri dari 2 indikator utama yaitu :
 - a. Penurunan beban pencemaran air di Sungai Rangkui dengan parameter :
 - TSS
 - BOD
 - COD
 - b. Penurunan beban pencemaran udara di Kota Pangkalpinang dengan parameter:
 - CO
 - SO₂
 - NO₂
 - PM₁₀
2. Sasaran menurunnya emisi gas rumah kaca, terdiri dari satu indikator utama yaitu :
 - a. Penurunan emisi gas rumah kaca sektor limbah
3. Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan terdiri dari dua indikator, yaitu
 - a. Persentase peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan
 - b. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan
4. Sasaran meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan, terdiri dari satu indikator yaitu :
 - a. Peningkatan jumlah parameter uji yang terakreditasi pada laboratorium lingkungan

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas bahwa pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja. Maka hasil perbandingan antara Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengantarget dan capaian realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Berdasarkan Hasil Banding Antara Target Indikator Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	1. Penurunan Beban Pencemaran air di Sungai Rangkui						
		- BOD	mg/l	< 5,00	< 5,00	100 %	Target Tercapai	
		- COD	mg/l	< 29,00	< 29,00	100 %	Target Tercapai	
		- TSS	mg/l	< 50	77,55	64,47 %	Target Tidak Tercapai	
		2. Penurunan Beban Pencemaran udara di Kota Pangkalpinang						
		- CO	µg/Nm ³	< 10.000	-	0 %	Target Tidak Tercapai	
		- SO ₂	µg/Nm ³	< 365	21,47	100 %	Target Tercapai	
- NO ₂	µg/Nm ³	< 150	21,42	100 %	Target Tercapai			
- PM ₁₀	µg/Nm ³	< 150	-	0 %	Target Tidak Tercapai			
2.	Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	Penurunan emisi Gas Rumah Kaca Sektor Limbah	Ton CO ₂ Eq	13.160	12.922,42	98,19%	Target Tidak Tercapai	
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan	1. Persentase Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	%	10	26	260%	Melebihi Target	
		2. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan	%	25	253,66	1.014,64%	Melebihi Target	
4.	Meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan	Peningkatan Parameter uji yang terakreditasi pada UPTB laboratorium lingkungan (Parameter)	Parameter	26	28	107,69%	Melebihi Target	

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

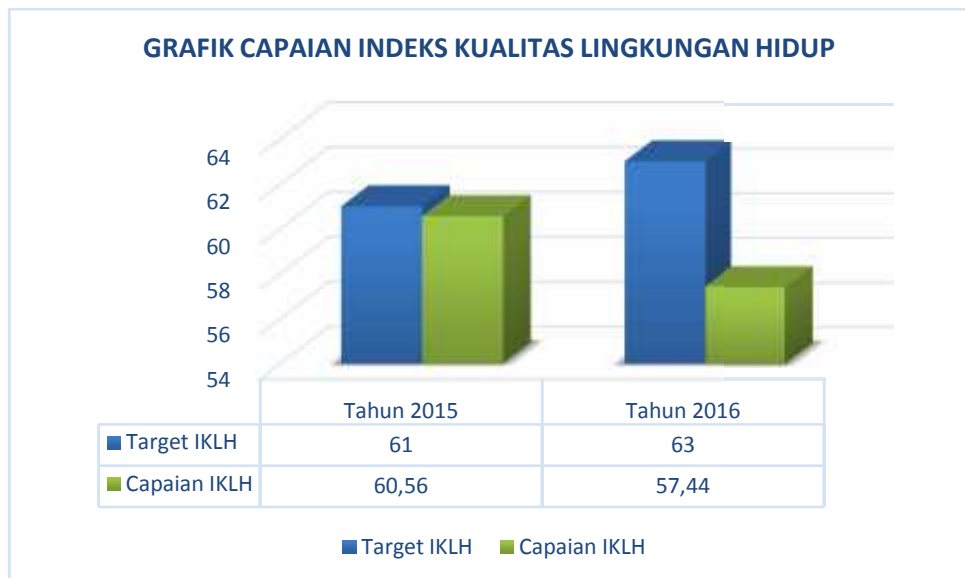
Evaluasi dan Analisis capaian dari masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

1. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dengan Target RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Konsep indeks kualitas lingkungan hidup mengambil 3 indikator kualitas lingkungan, yaitu kualitas air sungai, kualitas udara, dan tutupan lahan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai pelaksana tugas di bidang lingkungan hidup, maka indikator yang menjadi kewenangan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah kualitas sungai dan kualitas udara. Sedangkan untuk indikator tutupan lahan menjadi kewenangan dinas terkait lainnya.

Dari proses pengumpulan data sepanjang tahun 2016, untuk data lingkungan dan proses penghitungan, maka didapatkan angka untuk indeks kualitas lingkungan hidup tahun 2016 sebesar 57,44, jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 63,00 maka capaiannya sebesar 91,17%. Pada Tahun 2015 Indeks Kualitas lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 60,56 sehingga mengalami penurunan sebesar 5,15% di tahun 2016, seperti yang terlihat pada gambar 3.1. dibawah ini.



Gambar 3.1
Grafik Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Data untuk perhitungan indeks kualitas air diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pada Badan Lingkungan Hidup pada tahun 2015, sedangkan untuk perhitungan indeks kualitas udara diperoleh dari data sekunder yang menggunakan metode Passive Sampler dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2016.

2. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dengan Target Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Target indeks kualitas lingkungan hidup nasional berada pada kisaran 65,5 – 68,6 sampai dengan tahun 2019. Jika dibandingkan dengan target tersebut maka indeks kualitas lingkungan hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung turun sebesar sebesar 12,30% dari target nasional yaitu sebesar 57,44.



Gambar 3.2
Grafik Perbandingan Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 dengan target Nasional

Ketercapaian sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu :

a. Indikator kinerja penurunan beban pencemaran Sungai Rangkui.

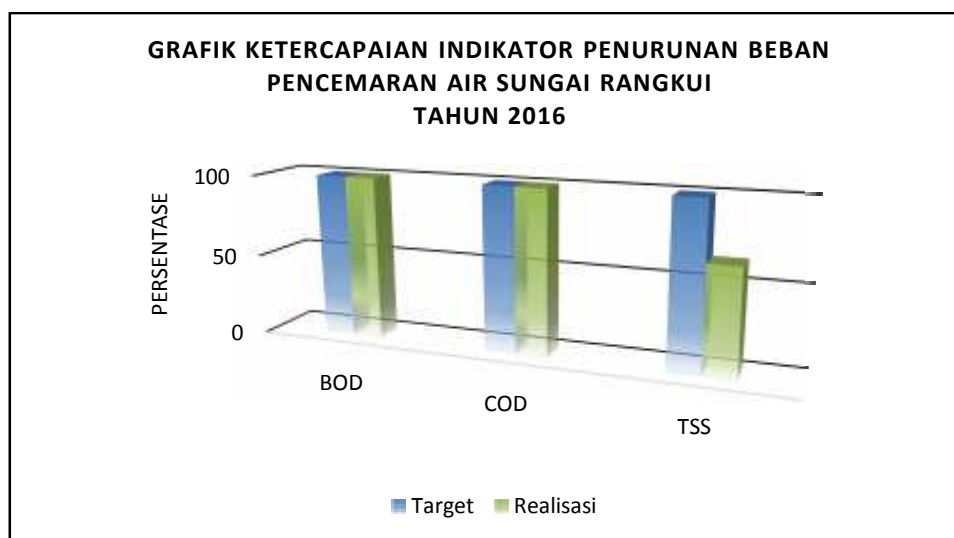
Tolok ukur untuk mencapai sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup salah satunya adalah dengan tercapainya target indikator kinerja penurunan beban pencemaran Sungai Rangkui. Dasar penetapan target kinerja

untuk penurunan beban pencemaran Sungai Rangkui adalah nilai estimasi hasil pemantauan Sungai Rangkui pada tahun 2015 yang menjadi data awal untuk target penurunan beban pencemaran. Diharapkan indikator kinerja penurunan beban pencemaran dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016, seperti yang tertuang pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Penurunan Beban Pencemaran Air Sungai Rangkui Tahun 2016

No	Indikator	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2017)	Capaian s/d 2016 terhadap 2017
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Biological Oxygen Demand (BOD)	< 5,26 mg/l	< 5,00 mg/l	< 5,00 mg/l	100 %	< 5,00	100,00 %
2.	Chemical Oxygen Demand (COD)	< 29,4 mg/l	< 29,00 mg/l	< 29,00 mg/l	100 %	< 29,00	100,00 %
3.	Total Suspended Solid (TSS)	50,37 mg/l	< 50 mg/l	77,55 mg/l	64,47 %	< 50	64,47%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016



Gambar 3.2

Grafik Ketercapaian Indikator Penurunan Beban Pencemaran Air Sungai Rangkui Tahun 2016

Jika dibandingkan dengan Baku Mutu Air Kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air maka ketiga parameter kunci tersebut (BOD, COD dan TSS) melampaui baku mutu air kelas II. Namun jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana terlihat pada tabel diatas dapat dilihat hasil

pemantauan dan uji laboratorium terhadap Sungai Rangkui sepanjang tahun 2016, bahwa target dari indikator BOD dan COD telah mencapai 100%, sedangkan untuk parameter Total suspended Solid (TSS) belum tercapai. Saat ini kondisi Sungai Rangkui berwarna keruh kecoklatan akibat aktivitas penambangan konvensional pasir timah di daerah hulu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, dan berdasarkan data hasil analisis laboratorium dan penentuan status mutu kualitas sungai Rangkui dapat diklasifikasikan sesuai peruntukannya sebagaimana terlihat pada tabel 3.5. sebagai berikut :

Tabel 3.5 Status Mutu Air Sungai Rangkui dan Klas Peruntukannya

No	Nama Sungai dan Lokasi Sampling	Status Mutu Air	Kelas Peruntukannya
1	2	3	4
1.	Hulu (Jembatan Desa Kace)	Buruk	Kelas IV, yaitu air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukkan lainnya dengan persyaratan yang sama
2.	Tengah (Pintu Air)	Buruk	Kelas IV, yaitu air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukkan lainnya dengan persyaratan yang sama
3.	Hilir (Dermaga Pelabuhan Rusunawa)	Buruk	Kelas IV, yaitu air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukkan lainnya dengan persyaratan yang sama

Sumber : Hasil Analisis dari perhitungan status mutu air menggunakan metode STORET yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82/2001, Badan Lingkungan Hidup daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa status mutu air sungai rangkui masuk dalam kategori buruk di ketiga lokasi sampling yaitu Hulu (jembatan Desa Kace), Tengah (Pintu Air) dan Hilir (Dermaga Pelabuhan Rusunawa). Sesuai dengan kelas peruntukannya dikategorikan dalam klasifikasi kelas IV yaitu air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukkan lainnya dengan persyaratan yang sama

b. Indikator kinerja penurunan beban pencemaran udara di Kota Pangkalpinang

Salah satu upaya untuk mencapai ketercapaian sasaran strategis meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dapat diukur dengan indikator kinerja penurunan beban pencemaran udara ambien di Kota Pangkalpinang. Dasar penetapan target untuk indikator kinerja penurunan beban pencemaran udara adalah baku mutu udara ambien yang merujuk pada Peraturan pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Baku Mutu Udara Ambien sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

No	Indikator	Baku Mutu Udara Ambien	Target Kinerja Tahun 2016
1	2	3	4
1.	Carbon Monoksida (CO)	10.000	< 10.000

2.	Sulfur dioksida (SO ₂)	365	< 365
3.	Natrium Dioksida (NO ₂)	150	< 150
4.	Partikulate Matter (PM ₁₀)	150	< 150

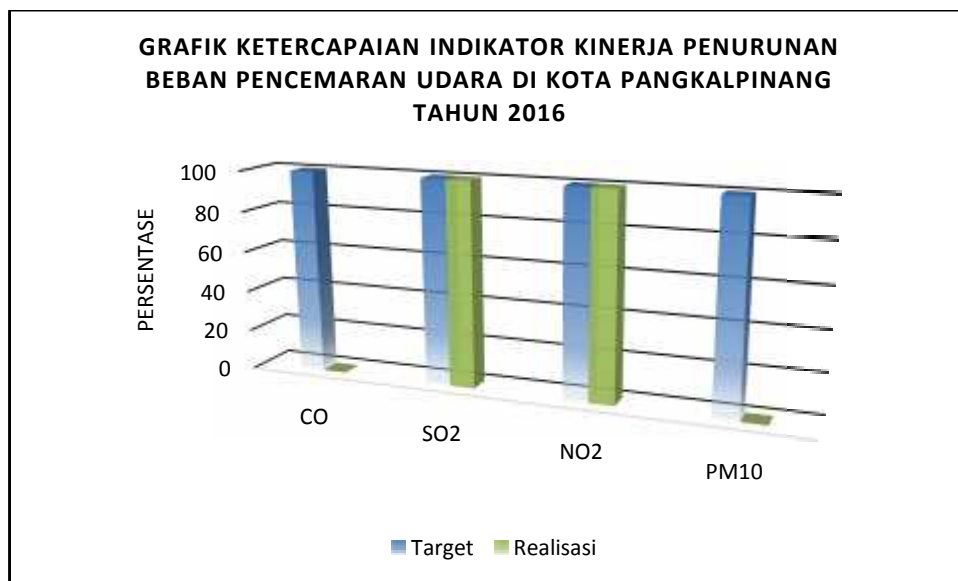
Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

Target kinerja indikator beban pencemaran udara ambien di kota pangkalpinang beserta realisasinya pada tahun 2016, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7 Target Kinerja dan Realisasi Penurunan Beban Pencemaran Udara Ambien di Kota Pangkalpinang Tahun 2016

No	Indikator	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2017)	Capaian s/d 2016 terhadap 2017
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Carbon Monoksida (CO)	< 10.000	< 10.000	-	0 %	< 10.000	100%
2.	Sulfur dioksida (SO ₂)	< 365	< 365	< 365	100 %	< 365	100%
3.	Natrium Dioksida (NO ₂)	< 150	< 150	< 150	100 %	< 150	100%
4.	Partikulate Matter (PM ₁₀)	< 150	< 150	-	0 %	< 150	100%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016



Gambar 3.3

Grafik Ketercapaian Indikator Penurunan Beban Pencemaran Udara di Kota pangkalpinang Tahun 2016

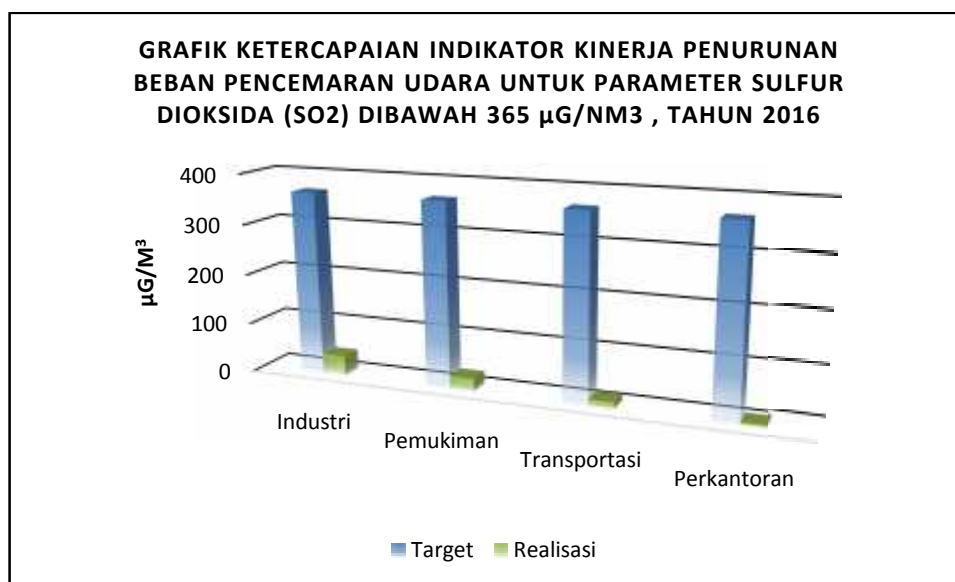
Pengukuran kualitas udara ambien dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Data kualitas udara ambien untuk tahun 2016 ini diambil dari data sekunder

yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan metode Passive Sampler. Data yang tersedia hanya untuk parameter SO₂ dan NO₂. Sedangkan untuk parameter CO dan PM₁₀ tidak ada sehingga target persentase pencapaian tidak dapat dihitung. Dari tabel 3.6 diatas, dapat terlihat bahwa capaian indikator untuk parameter SO₂ dan NO₂telah mencapai target. Secara umum hasil uji terhadap 2 parameter kunci tersebut masih dibawah ambang batas baku mutu yang dipersyaratkan, seperti yang terlihat pada tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8 Data Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kota Pangkalpinang Tahun 2016

No	Kab/Kota	Lokasi Pemantauan	Alamat Titik Pantau	Satuan	Hasil Pengujian			
					CO	SO ₂	NO ₂	PM ₁₀
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Pangkalpinang	Industri	Jl. Air Mawar	µg/Nm ³	-	40,15	21,40	-
		Pemukiman	Masjid Alfitrah Bukit Merapin	µg/Nm ³	-	25,89	25,10	-
		Transportasi	Klinik Lanny, Jl. MS. Rahman	µg/Nm ³	-	13,74	20,73	-
		Perkantoran/komersial	UPT Laboratorium Lingkungan Kota Pangkalpinang	µg/Nm ³	-	6,12	18,45	-

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

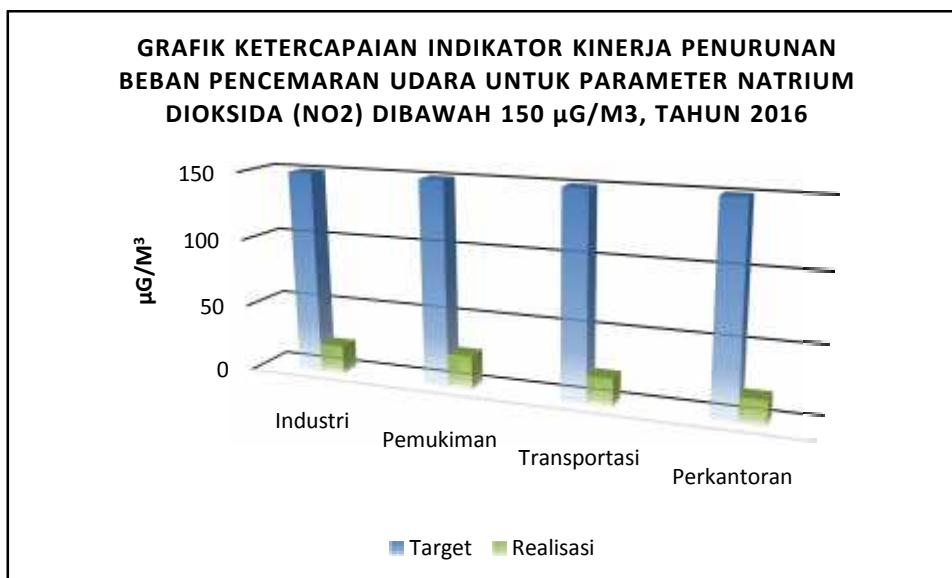


Gambar 3.4

Grafik Ketercapaian Indikator Kinerja Penurunan Beban Pencemaran Udara Untuk parameter Sulfur Dioksida (SO₂) dibawah 365 µg/m³, Tahun 2016

Hasil pengukuran untuk parameter sulfur dioksida (SO₂) masih baik, dan dari hasil pemantauan dan uji laboratorium didapatkan angka 40,15 µg/Nm³ untuk kawasan

industri, 25,89 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ untuk kawasan pemukiman, 13,74 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ untuk roadside, dan 6,12 untuk perkantoran/komersial. Jika dibandingkan dengan Nilai Ambang Batas (NAB) seperti yang diperjanjikan di dokumen Perjanjian Kinerja, maka hasilnya masih berada dibawah nilai ambang batas dan dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja penurunan beban pencemaran udara ambien di Kota Pangkalpinang memenuhi target.



Gambar 3.5

Grafik Ketercapaian Indikator Kinerja Penurunan Beban Pencemaran Udara Untuk parameter Natrium Dioksida (NO_2) dibawah $150 \mu\text{g}/\text{m}^3$, Tahun 2016

Dari hasil pemantauan dan hasil uji laboratorium yang dilakukan di 4 lokasi, parameter Natrium Dioksida (NO_2) masih berada dibawah ambang batas baku mutu yang dipersyaratkan.

Salah satu faktor keberhasilan penurunan beban pencemaran udara di Kota Pangkalpinang didukung oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam merawat mesin kendaraan bermotor sehingga sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi pencemaran udara.

Program dan Kegiatan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Kegiatannya antara lain :

- Pemantauan Kualitas sungai dan penentuan status mutu sungai provinsi, pagu sebesar Rp.150.000.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.148.197.700,- (98,80%) dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap tahunnya dan bertujuan untuk

mendapatkan data series tentang kualitas serta penentuan status mutu sungai Rangkui.



Gambar 3.6

Foto Pemantauan Kualitas Sungai dan Penentuan Status Mutu Sungai Di Bagian Tengah Sungai Semenduk (Desa Menduk) Kabupateb Bangka

- Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup, pagu sebesar Rp.208.603.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.208.220.600,- setara dengan 99,82% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.7

Foto Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan
Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

- Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pagu sebesar Rp.172.460.000,-dengan realisasi keuangan sebesar Rp.158.912.800,-setara sengan 92,14% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.8

Foto Kegiatan Kajian dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pengambilan sampel air limbah usaha skala Kecil (laundry dan pencucian mobil) di Kabupaten Belitang Timur

- Verifikasi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup, pagu sebesar Rp.145.144.000,-dengan realisasi keuangan sebesar Rp.114.831.200,-setara sengan 79,12% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.9
Foto Verifikasi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup

- Pembinaan dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kabupaten/Kota,pagu sebesar Rp.59.713.000,-dengan realisasi keuangan sebesar Rp.58.724.200,-setara sengan 98,34% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.10
Pembinaan dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kabupaten/Kota di Kabupaten Belitung

- Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL-UPL di Kabupaten/Kota,pagu sebesar Rp.65.820.000,-dengan realisasi keuangan sebesar Rp.65.820.000,-setara sengan 100,00% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.11
Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL-UPL di
Kabupaten/Kota

- Pembinaan Pelaksanaan Pemantauan Izin Lingkungan pagu sebesar Rp.117.955.200,-dengan realisasi keuangan sebesar Rp.117.420.000,- setara sengan 99,55% dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.11
Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL-UPL di
Kabupaten/Kota

2. Program Peningkatan Pengendalian Polusi

Pada awal tahun anggaran terdapat kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kualitas Udara Ambien. Tetapi dikarenakan rasionalisasi anggaran maka kegiatan ini ditiadakan sehingga data untuk pencapaian indikator kinerja penurunan beban pencemaran udara di Kota Pangkalpinang diperoleh dari data sekunder Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dikarenakan data dari Kementerian tersebut hanya dua parameter saja maka target pencapaian sasaran tidak tercapai 100%.

3. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup

Kegiatannya antara lain :

- Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pagu sebesar Rp.71.555.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.51.505.100,- (71,98%) dan realisasi fisik sebesar 100%.

Tabel 3.9 Program dan Kegiatan yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2016

No	Program	Kegiatan	2016		
			Target	Realisasi	capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	- Pemantauan kualitas sungai dan penentuan status mutu sungai provinsi	9 Sungai	9 Sungai	100%
		-Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	35 Perusahaan	35 Perusahaan	100%
		- Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1 Laporan	1 Laporan	100%
		-Verifikasi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup	14 Kasus	10 Kasus	71,42%
		- Pembinaan dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kabupaten/Kota	7 Komsil Penilai Amdal	7 Komsil Penilai Amdal	100%
		- Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL-UPL di Kabupaten/Kota	7 Instansi Lingkungan Hidup	7 Instansi Lingkungan Hidup	100%
		- Pembinaan Pelaksanaan Pemantauan Izin Lingkungan	18 Perusahaan	18 Perusahaan	100%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

3. Capaian Sasaran Strategis Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca

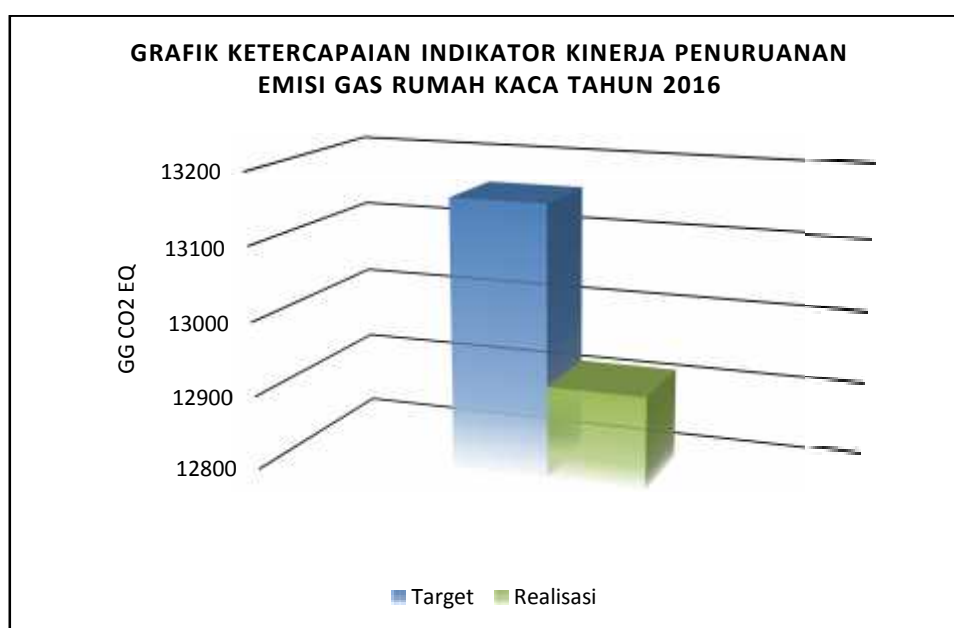
Pelaksanaan inventarisasi gas rumah kaca di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, dilakukan menggunakan data aktivitas tahun n-2 yaitu tahun 2014. Inventarisasi Gas Rumah Kaca dilakukan terhadap keempat sektor penghasil emisi sesuai dengan IPCC 2006 Guidelines dengan memasukkan sektor LULUCF yaitu sektor pengadaan dan penggunaan energi, sektor proses industri dan penggunaan produk (IPPU), sektor pertanian kehutanan dan penggunaan lainnya (AFOLU), dan

sektor limbah. Penghitungan inventarisasi Gas Rumah Kaca dilakukan setiap tahun oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada semua sektor dengan menggunakan data aktivitas dari dinas teknis terkait. Sesuai dengan tugas dan fungsinya Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengambil peran pada sektor limbah, dengan target realisasi seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10 Target dan Realisasi Kinerja Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

No	Indikator	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2017)	Capaian s/d 2016 terhadap 2017
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penurunan emisi Gas Rumah Kaca Sektor Limbah	55,95 Gg CO ₂ Eq	13.160 Gg CO ₂ Eq	12.922,42 Gg CO ₂ Eq	98,19 %	< 5,00 Gg CO ₂ Eq	0,04 %

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015



Gambar 3.8

Grafik Ketercapaian Indikator Kinerja Penurunan Emisi gas Rumah Kaca Tahun 2016

Apabila tidak dilakukan aksi mitigasi apapun, maka emisi GRK yang dihasilkan pada suatu tahun sesuai dengan BAU. Berdasarkan hasil kegiatan inventarisasi Gas Rumah Kaca yang menyusun profil GRK setiap tahun dengan menggunakan data-data faktual (bukan proyeksi) yang disusun setiap tahun dengan menggunakan data N-2 (data dua tahun sebelumnya). Hasil inventarisasi GRK pada tahun 2016

(menggunakan data tahun 2014) menunjukkan emisi GRK yang berasal dari sektor limbah sebesar 169.896,58Gg CO₂ Equivalen. Hasil inventarisasi GRK ini menunjukkan jumlah emisi yang lebih rendah dibandingkan BAU pada tahun 2014 tersebut yang sebesar 182.819Gg CO₂ Equivalen. Hasil inventarisasi GRK lebih rendah dari pada target penurunan BAU RAD GRK pada tahun 2014 menunjukkan bahwa skenario mitigasi yang telah dipilih memberikan dampak positif terhadap emisi GRK yang dihasilkan. Tetapi jika dibandingkan dengan target penurunan emisi GRK pada tahun 2016 sebesar 13,160 maka hasil inventarisasi ini belum mencapai target 100%.

Program dan Kegiatan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Strategis Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.

Kegiatannya adalah :

- Penyusunan profil gas rumah kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pagu sebesar Rp.81.960.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.79.525.880,- (97,03%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Gambar 3.12
Foto Kegiatan Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca

- Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca dengan pagu sebesar Rp.155.573.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.151.723.000,- (97,53%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Foto 3.13
Kegiatan Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca

- Pemantauan Evaluasi dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)Rp.138.200.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.137.106.600,- (99,21%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Foto 3.14
Pemantauan Evaluasi dan Penilaian Program Adipura
(Koordinasi Penilaian Kota Adipura)

2. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup

Kegiatannya adalah :

- Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pagu sebesar Rp.75.150.000,- dan realisasi keuangan sebesarRp.72.494.700,- (96,47%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Foto 3.15

Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 3.11 Program dan Kegiatan yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup untuk indikator Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2016

No	Program	Kegiatan	2016		
			Target	Realisasi	capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	-Penyusunan profil gas rumah kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		- Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca	8 Data	8 Data	100%
		- Pemantauan Evaluasi dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)	7 Kota	7 Kota	100%
2.	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup	-Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	28 Sekolah	27 Sekolah	96,43%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

4. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Indikator kinerja untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan didukung oleh dua indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan
2. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan

Untuk target dan realisasi indikator kinerja meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan tahun 2016 selengkapnya seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

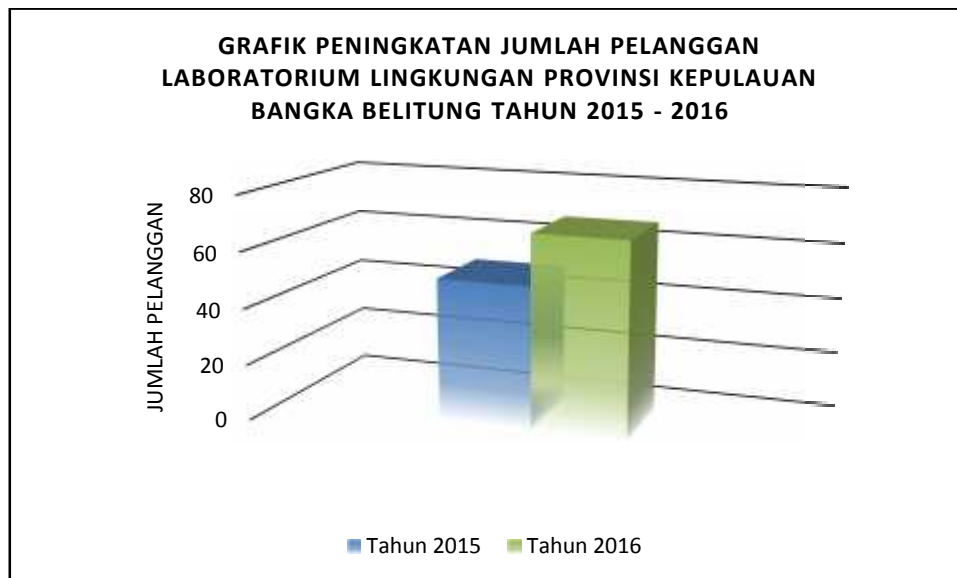
Tabel 3.13 Target dan Realisasi Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan Tahun 2016

No	Indikator	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2017)	Capaian s/d 2016 terhadap 2017
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	46%	10 %	26%	260%	10%	260%
2.	Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan	51%	25 %	253,66%	1.014,64%	25%	1.014,64%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

1. Persentase Peningkatan Jumlah Pelanggan Laboratorium

Realisasi peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan pada tahun 2016 sebesar 253,66%, yang menunjukkan bahwa realisasi melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 25%. Pada tahun 2015 jumlah pelanggan laboratorium lingkungan hidup Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebanyak 50 pelanggan dan di tahun 2016 bertambah sebanyak 18 pelanggan, sehingga total pelanggan laboratorium lingkungan hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 68 pelanggan.



Gambar 3.10
Grafik Peningkatan Jumlah Pelanggan Laboratorium Lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 - 2016

2. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratroiium lingkungan

Realisasi peningkatan jumlah pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan pada tahun 2016 sebesar 253,66%, angka tersebut

menunjukkan bahwa realisasi melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25%. Pada tahun 2015 jumlah pendapatan asli daerah dari retribusi jasa unit laboratorium sebesar Rp.307.591.836,-. Target awal tahun perencanaan 2016 jumlah pendapatan asli daerah dari retribusi jasa unit laboratorium sebesar Rp.370.000.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp.975.291.278,-. Hal ini terjadi tentu saja adanya usaha untuk meningkatkan pendapatan retribusi tersebut, diantaranya promosi ke pelanggan maupun calon pelanggan, dan adanya surat himbuan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung agar para calon pelanggan melakukan uji sampel kualitas air di UPTB Laboratorium Lingkungan.



Gambar 3.11
 Grafik Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari Restribusi Jasa Unit Laboratorium
 Tahun 2015 – 2016

Peningkatan jumlah pelanggan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan asli daerah. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pelayanan laboratorium antara lain :

- Mempercepat proses pelayanan mulai penerimaan sampel, analisa hingga terbitnya sertifikat hasil uji dari 14 hari menjadi 10 hari.
- Menambah ruang lingkup analisa

Program dan kegiatan yang mendukung capaian sasaran strategis peningkatan kualitas pelayanan laboratorium yaitu :

a. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatannya antara lain :

- Penyediaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup, dengan pagu kegiatan sebesar Rp.10.124.240.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.797.051.600,- (7,87%) dan realisasi fisik sebesar 100%.
- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Sampling Kualitas Air dengan pagu kegiatan sebesar Rp.208.475.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.204.814.000,- (98,24%) dan realisasi fisik sebesar 100%.

b. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatannya adalah Operasional Laboratorium Lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membiayai kegiatan operasional laboratorium dari mulai honorarium tenaga honorer analis dan kebutuhan logistik laboratorium. Pagu dana kegiatan ini sebesar Rp.877.459.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.848.769.000,- (96,73%) dan realisasi fisik sebesar 100%.

Realisasi dan Target dari masing-masing program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan sebagai mana terlampir dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.14 Program dan Kegiatan yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan Tahun 2016

No	Program	Kegiatan	2016		
			Target	Realisasi	capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Program Peningkatan Saran dan prasarana aparatur	- Penyediaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup	5 Paket	3 Paket	60%
		- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan sampling kualitas air	1 Paket	1 Paket	100%
2.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-Operasional laboratorium lingkungan	12 Bulan	12 Bulan	100%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

5. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Sasaran strategis meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan dengan indikator kinerja peningkatan parameter uji yang terakreditasi pada UPTBLaboratorium Lingkungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.15 Target dan Realisasi Kinerja Peningkatan Parameter Uji Yang Terakreditasi Pada UPTBLaboratorium Lingkungan Tahun 2016

No	Indikator	Capaian 2015	2016			Target Akhir Renstra (2017)	Capaian s/d 2016 terhadap 2017
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peningkatan Parameter uji yang terakreditasi pada UPTB laboratorium lingkungan (Parameter)	11	26	28	107,69 %	30	93,33%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Ruang lingkup akreditasi UPTB Laboratorium lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 sudah mencapai target dengan 12 metode analisa dan dengan disetujui oleh Kantor Akreditasi Nasional sebanyak 11 parameter. Mengingat dari salah satu parameter yaitu parameter COD menggunakan dua metode analisa, yaitu SNI 6989.2:2009 dan SNI 6989.73:2009. Realisasi pada tahun 2016 meningkat menjadi 28 parameter uji yang terakreditasi.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian sasaran strategis meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan yaitu :

a. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup

Kegiatannya antara lain :

- Surveilans, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium, dengan pagu kegiatan sebesar Rp.80.586.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.79.410.600,- (98,54%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Foto 3.16
Surveilans, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium

- Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Contrl Chat, dengan pagu kegiatan sebesar Rp.158.356.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.132.640.868,- (83,76%) dan realisasi fisik sebesar 100%.



Foto 3.16
Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Contrl Chat

Realisasi dan Target dari masing-masing program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan sebagai mana terlampir dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.16 Program dan Kegiatan yang Mendukung Ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratroiium Lingkungan Tahun 2016

No	Program	Kegiatan	2016		
			Target	Realisasi	capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup	- Surveilans Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium / Lab	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
		- Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Contrl Chat /Lab	6 Parameter	6 Parameter	100%

Sumber:Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

3.3. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Belanja

Total anggaran Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 sebesar Rp.23.662.576.332,- yang terdiri dari :

- Belanja tidak langsung sebesar Rp.7.282.788.132,-
- Belanja Langsung sebesar Rp.16.379.788.200,-
- Jumlah program rutin sebanyak 4 program dengan 27 kegiatan
- Jumlah program urusan wajib sebanyak 2 program dengan 14 kegiatan.

Realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp.7.748.732.485,- (84,85%) dari total anggaran belanja langsung. Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2015 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.16 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung sesuai dengan Sasaran Strategis

No	Sasaran Startegis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	676.207.000,-	630.162.300,-	93,19%
2.	Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	237.533.000,-	231.248.880,-	97,35%
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan	238.492.000,-	212.051.468,-	88,75%
4.	Meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan	11.210.174.000,-	1.850.634.600,-	16,50%
5.	Jumlah total sasaran	2.030.141.000,-	1.922.231.648,-	94,68 %
6.	Belanja langsung pendukung	528.393.200,-	503.070.600,-	95,21%
7.	Total belanja langsung			84,85%

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

A. Akuntabilitas Keuangan untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

Meningkatnya Indeks Kualitas lingkungan Hidup (IKLH) didukung dari 2 sumber dana, yaitu dari APBD dan APBN. Berikut adalah rincian anggaran dan kegiatan dari masing-masing sumber dana

1. Kegiatan strategis untuk peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup yang berumber dari APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Untuk realisasi keuangan sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dari indikator kinerja penurunan beban pencemaran air di Sungai Rangkui dan penurunan beban pencemaran udara di kota pangkalpinang yang bersumber dari dana APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pagu anggaran sebesar Rp.676.207.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.630.162.300 atau setara dengan 93,19%. Jika dilihat dari pagu total untuk sasaran meningkatnya

indeks kualitas lingkungan hidup, terdapat efisiensi keuangan sebesar Rp.46.044.700,- atau setara dengan 6,8%. Beberapa kegiatan strategis yang langsung mendukung untuk ketercapaian indikator penurunan beban pencemaran air dan udaradengan kegiatan antara lain :

- Pemantauan Kualitas Sungai dan Penentuan Status Mutu Sungai Provinsidengan pagu Rp.150.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.148.197.700,- atau sebesar 98,80%.
- Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup, dengan pagu Rp.208.603.000,- dengan realisasi sebesar Rp.208.220.600,- atau sebesar 98,80%.
- Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitungdengan pagu Rp.172.460.000,- dengan realisasi sebesar Rp.158.912.800,- atau sebesar 99,82%.
- Verifikasi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup, dengan pagu Rp.145.144.000,- dengan realisasi sebesar Rp.114.831.200,- atau sebesar 79,12%.

2. Kegiatan strategis untuk peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup yang ber sumber dari dana APBNberupa Kegiatan Dekonsentrasi Bidang Lingkungan Hidup

Upaya untuk meningkatkan indeks kualitas lingkungan hidup yang bersumber dari dana APBN berupa kegiatan Dekonsentrasi Bidang Lingkungan Hidup dengan pagu anggaran sebesar Rp.693.007.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.689.684.800,- atau setara dengan 99,52%. Adapun kegiatan strategis untuk peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup yang bersumber dari APBN dari kegiatan dekonsentrasi antara lain :

- Pemantauan Sungai Skala Nasional dan/atau lintas Batas Negara, dengan pagu anggaran sebesar Rp.274.170.000,- dan terealisasi sebesar Rp.273.142.200,- atau sebesar 99,63%
- Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Kualitas Air dan Udara Skala Nasional melalui program Proper, dengan pagu anggaran sebesar Rp.411.397.000,- dan terealisasi sebesar Rp.409.162.500,- atau sebesar 99,46%
- Pengawasan dan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan, dengan pagu anggaran sebesar Rp.7.440.000,- dan terealisasi sebesar Rp.7.380.100,- atau sebesar 99,19%. Namun output dari kegiatan ini tidak mendukung secara langsung upaya peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup

dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran. Pada awal perencanaan, kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas udara perkotaan dan menurunkan beban pencemaran dari emisi transportasi di perkotaan.

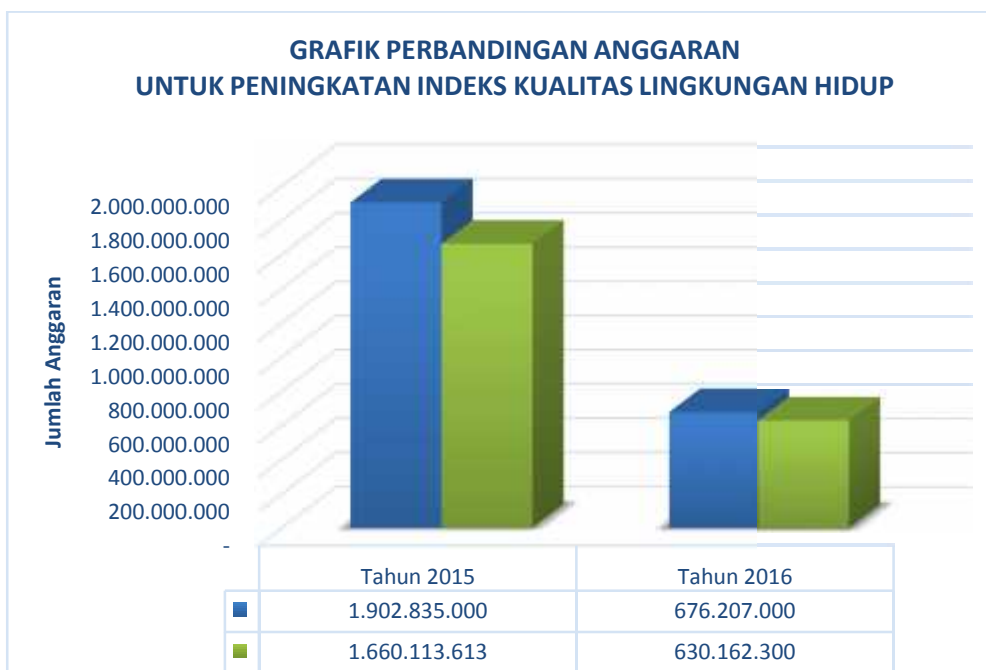
Perbandingan anggaran Tahun 2016 dengan Tahun 2015 dalam pencapaian sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup, dengan indikator penurunan Beban Pencemaran Air dan Penurunan Beban Pencemaran Udara.

Jumlah anggaran untuk pencaian sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup pada tahun 2016 sangat kecil jika dibanding tahun 2015. Hal ini dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran di seluruh SKPD. Pada tahun 2015 anggaran yang tersedia sebesar Rp.1.902.835.000,-sedangkan pada tahun 2016 berkurang sebesar 64% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp.676.207.000,- yang dapat dilihat pada distribusi tabel berikut ini.

Tabel 3.18
Tabel Perbandingan Anggaran
Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Antara tahun 2015 dan 2016

Tahun	Anggaran Untuk Peningkatan IKLH	
	Pagu	Realisasi
1	2	3
Tahun 2015	1.902.835.000	1.660.113.613
Tahun 2016	676.207.000	630.162.300

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



Gambar 3.11 Grafik Perbandingan Anggaran Untuk Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Dari grafik diatas, terlihat adanya perbedaan anggaran yang cukup signifikan. Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap capaian target. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan strategis yang tidak dapat terlaksana, seperti kegiatanKajian daya dukung dan daya tampung beban pencemaran sungai, Kegiatan pemantauan dan evaluasi Kualitas udara ambien dan beberapa kegiatan strategis lainnya. Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap pencapaian target.Sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2016 yang ingin dicapai adalah sebesar 63, sedangkan capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2016 sebesar 57,44.

B. Akuntabilitas Keuangan untuk Sasaran Strategis Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca

Sasaran strategis menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca didukung oleh dana APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan pagu anggaran sebesar Rp.237.533.000,- dan realisasi sebesar Rp.231.248.880,- atau setara dengan 97,53%. Upaya untuk mencapai sasaran strategis menurunnya emisi gas rumah kaca adalah dengan melaksanakan kegiatan strategis:

- Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca, dengan pagu anggaran sebesar Rp.155.573.000,- dan realisasi sebesar Rp.151.723.000,- atau 97,53%
- Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan pagu anggaran sebesar Rp.81.960.000,- dan realisasi sebesar Rp.79.525.880,- atau 97,03%

Perbandingan Anggaran Tahun 2016 dengan Tahun 2015 dalam pencapaian sasaran Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca.

Terdapat penurunan jumlah anggaran untuk pencapaian sasaran menurunnya emisi gas rumah kaca pada tahun 2016, jika pada tahun 2015 anggaran yang tersedia untuk mendukung ketercapaian target sejumlah Rp.491.105.000 maka pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 51,63% atau sebesar Rp.237.533.000,- yang dapat dilihat pada distribusi tabel berikut ini.

Tabel 3.19

Tabel Perbandingan Anggaran

Untuk Sasaran Mennurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2015 dan 2016

Anggaran	Tahun 2015	Tahun 2016
----------	------------	------------

Pagu Anggaran	491.105.000	237.533.000
Realisasi Anggaran	430.464.850	231.248.880

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Anggaran Untuk Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2015 Dan Tahun 2016

Dari Grafik diatas terlihat adanya penurunan jumlah anggaran untuk mencapai sasaran menurunnya emisi gas rumah kaca. Namun dari hasil inventarisasi penyusunan profil gas rumah kaca, dengan indikator penurunan misi gas rumah Kaca sektor limbah bahwa angka penurunan emisi gas rumah kaca sektor limbah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih dibawah angka 13,160 Gg CO₂ Eq untuk tahun 2016.

C. Akuntabilitas Keuangan untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Jumlah anggaran yang mendukung tercapainya sasaran stratgis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.877.459.000,- dengan realisasi Rp.848.769.000,-atau setara dengan 96,73%.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang mendukung ketercapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium yang bersumber dari dana APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu :

- Kegiatan Operasional Laboratorium Lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan pagu anggaran sebesar Rp.877.459.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.848.769.000,- atau sebesar 96,73%.
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup (DAK)dengan pagu anggaran sebesar Rp.10.124.240.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.797.051.600,- atau sebesar 7,87%. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup bersumber sari dana Alokasi Khusus bidang lingkungan hidup, dimana pelaksanaannya dibatasi oleh juknis, hal ini terkait dengan dalam serapan anggaran yang tidak maksimal (7,87%) dikarenakan beberapa peralatan laboratorium yang akan diadakan tidak sesuai dengan juknis.
- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Sampling Kualitas Air dengan pagu anggaran sebesar Rp.877.459.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.848.769.000,- atau sebesar 96,73%.

D. Perbandingan Anggaran Tahun 2016 dengan Tahun 2015 dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pencapaian strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan pada tahun 2015 sebesarRp.2.219.645.000,- sedangkan pada tahun 2016 pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp.11.210.174.000,-, artinya ada kenaikan anggaran sebesar 405%. Berikut ini adalah tabel perbandingan anggaran dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkunganantara tahun 2015 dan tahun 2016

Tabel 3.20

Tabel Perbandingan Anggaran

Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Antara tahun 2015 dan 2016

Anggaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp.)
1	2	3
Tahun 2015	2.219.645.000	1.757.515.467
Tahun 2016	11.210.174.000	1.850.634.600

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Gambar 3.13 Grafik Perbandingan Anggaran
Untuk Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan

E. Akuntabilitas Keuangan untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Jumlah anggaran yang mendukung tercapainya sasaran strategis meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.238.492.000,- dengan realisasi Rp.212.051.468,- atau setara dengan 88,75%. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.26.440.532,- atau setara dengan 11,08% yang berasal dari efisiensi perjalanan dinas dan beberapa item kegiatan lainnya. Beberapa kegiatan strategis yang mendukung ketercapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium yang bersumber dari dana APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu :

- Surveilan, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium, dengan pagu anggaran sebesar Rp.80.586.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.79.410.600,- atau sebesar 98,54%
- Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Contrl Chat, anggaran yang tersedia sebesar Rp.158.356.000, dengan realisasi sebesar Rp.132.640.868,- atau sebesar 83,76%

Perbandingan Anggaran Tahun 2016 dengan Tahun 2015 dalam pencapaian sasaran Strategis Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Pada tahun 2015 jumlah anggaran yang tersedia untuk pencapaian sasaran Strategis Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratorium Lingkungan sebesar Rp.379.759.600,-

Berikut ini adalah tabel perbandingan anggaran dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Laboratorium Lingkungan antara tahun 2015 dan tahun 2016.

Tabel 3.21
Tabel Perbandingan Anggaran
Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Antara Tahun 2015 dan 2016

Anggaran	Tahun 2015	Tahun 2016
Pagu Anggaran	379.759.600	238.492.000
Realisasi Anggaran	373.956.950	212.051.468



Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Anggaran Meningkatnya Akreditasi Pelayanan Laboratorium Lingkungan

Untuk realisasi anggaran belanja langsung tahun 2016 yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari 6 program dan 41 kegiatan, sebagai berikut :

A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Alokasi Anggaran : Rp.2.171.490.000,-
 Realisasinya Anggaran : Rp.2.057.863.300,- (.94,77%)
 Realisasi Fisik : 100%

Realisasi tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - AnggaranKeuangan : Rp.45.500.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.40.500.000,- (89,01%)
2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, dan Listrik
 - AnggaranKeuangan : Rp.251.500.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.212.490.000,-(84,49%)
3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - AnggaranKeuangan : Rp.136.090.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.136.080.000,-(99,99%)
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.36.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.36.000.000,-(100%)
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.131.600.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.131.476.000,-(99,91%)
6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - AnggaranKeuangan : Rp.111.350.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.106.031.700,-(95,22%)
7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.18.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.17.834.000,-(99,08%)
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - AnggaranKeuangan : Rp.18.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.17.220.000,- (99,65%)
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.29.100.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.27.350.000,-(93,99%)
10. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - AnggaranKeuangan : Rp.105.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.94.369.000,-(89,88%)
11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah
 - AnggaranKeuangan : Rp.425.180.000,-

- Realisasi keuangan : Rp.407.390.300,-(95,82%)
12. Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran
- AnggaranKeuangan : Rp.514.890.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.490.690.000,-(95,30%)
13. Survey dan Pengumpulan Data
- AnggaranKeuangan : Rp.200.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.199.233.000,-(99,62%)

B. Program Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Alokasi Anggaran : Rp.11.440.245.000,-
 Realisasinya Anggaran : Rp.2.001.087.500,-(17,49%)
 Realisasi Fisik : 100%.

Realisasi tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional
 - AnggaranKeuangan : Rp.393.135.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.390.780.000,- (99,40%)
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup (DAK)
 - AnggaranKeuangan : Rp.10.124.240.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.797.051.600,- (7,87%)
3. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.69.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.67.411.500,-(97,70%)
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional
 - AnggaranKeuangan : Rp.232.580.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.159.451.400,-(68,56%)
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung/Kantor
 - AnggaranKeuangan : Rp.59.250.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.56.979.000,- (96,17%)
6. Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Sampling Kualitas Air
 - AnggaranKeuangan : Rp.208.475.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.204.814.000,-(98,24%)
7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

- AnggaranKeuangan : Rp.198.295.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.172.300.000,- (86,89%)
8. Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
Laboratorium AnggaranKeuangan
- Anggaran Keuangan : Rp.82.710.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.81.342.000,- (98,35%)
9. Pembangunan Tangga Darurat
- AnggaranKeuangan : Rp.72.560.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.70.958.000,-(97,79%)

C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Alokasi Anggaran : Rp.169.715.000,-
 Realisasinya Anggaran : Rp.148.485.700,-(87,49%)
 Realisasi Fisik : 100%.

Realisasi kegiatan sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pelatihan formal
 - AnggaranKeuangan : Rp.150.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp.133.100.700,-(88,73%).
2. Pelaksanaan Perhitungan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional
 - AnggaranKeuangan : Rp.19.715.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp.15.385.000,-(78,04%).

D. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Alokasi Anggaran : Rp.25.000.000,-
 Realisasinya Anggaran : Rp.23.759.900,-(95,04%)
 Realisasi Fisik : 100%.

Realisasi tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Operasional Laboratorium Lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 - AnggaranKeuangan : Rp.877.459.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.848.769.000,-(96,73%)
2. Penyusunan Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Hasil Evaluasi Laporan Standar Pelayanan Minimal

- AnggaranKeuangan : Rp.39.804.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.35.817.400,-(89,98%)

E. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- Alokasi Anggaran : Rp.1.295.428.200,-
- Realisasinya Anggaran : Rp.1.240.481.980,-(95,76%)
- Realisasi Fisik : 100%.

Realisasi tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
 - AnggaranKeuangan : Rp.208.603.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.20.8220.600,-(99,82%)
2. Pemantauan Evaluasi dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)
 - AnggaranKeuangan : Rp.138.200.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.137.106.600,-(99,21%)
3. Pembinaan dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kabupaten/Kota
 - AnggaranKeuangan : Rp.59.713.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.58.724.200,-(98,34%)
4. Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL-UPL di Kabupaten/Kota
 - AnggaranKeuangan : Rp.65.820.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.65.820.000,-(100%)
5. Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca
 - AnggaranKeuangan : Rp.155.573.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.151.723.000,-(97,53%)
6. Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 - AnggaranKeuangan : Rp.172.460.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.158.912.800,-(92,14%)
7. Pembinaan Pelaksanaan Pemantauan Izin Lingkungan
 - AnggaranKeuangan : Rp.117.955.200,-
 - Realisasi keuangan : Rp.117.420.000,-(99,55%)
8. Pemantauan Kualitas Sungai dan Penentuan Status Mutu Sungai Provinsi
 - AnggaranKeuangan : Rp.150.000.000,-
 - Realisasi keuangan : Rp.148.197.700,-(98,80%)

9. Verifikasi Pengaduan, Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup

- AnggaranKeuangan : Rp.145.144.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.114.831.200,-(79,12%)

10. Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- AnggaranKeuangan : Rp.81.960.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.79.525.880,-(97,03%)

F. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Alokasi Anggaran : Rp.385.647.000,-

Realisasinya Anggaran : Rp.336.051.268,-(87,14%)

Realisasi Fisik : 100%.

Realisasi tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Surveilans, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium

- AnggaranKeuangan : Rp.80586.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.79,410.600,-(98,54%)

2. Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- AnggaranKeuangan : Rp.75.150.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.72,494.700,-(96,47%)

3. Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- AnggaranKeuangan : Rp.71.555.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.51.505.100,-(71,98%)

4. Uji Profesiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Contrl Chat

- AnggaranKeuangan : Rp.158.356.000,-
- Realisasi keuangan : Rp.132.640.868,-(83,76%)

3.4 RENCANA AKSI

Setelah melihat capaian target dan realisasi indikator kinerja di tahun 2016, terdapat beberapa kendala dalam hal pencapaian target, diantaranya :

1. Pencapaian sasaran meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup, merupakan sasaran yang melibatkan lintas sektoral dan lintas wilayah administratif. Komponen yang mendukung Indeks Kualitas Lingkungan Hidup antara lain :

- Indeks kualitas air, dengan indikator penurunan beban pencemaran sungai rangkui, Sungai Rangkui merupakan sungai lintas kabupaten/kota yang melintasi wilayah administrasi Kabupaten Bangka Tengah, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka. Dalam upaya penurunan beban pencemaran sungai rangkui, memerlukan kerjasama lintas sektoral namun dalam pelaksanaannya koordinasi dengan lintas sektoral masih sangat lemah, hingga saat ini kegiatan dari masing-masing sektoral berjalan sendiri-sendiri. Selain itu belum adanya komitmen dan kebijakan pemerintah kabupaten/kota terkait dalam hal pengendalian pencemaran pada sungai lintas kabupaten/kota khususnya untuk pengendalian pencemaran sungai rangkui. Secara tugas pokok dan fungsi, pengendalian pencemaran kualitas air sungai lintas kabupaten/kota ada pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, akan tetapi pada pelaksanaannya masih terkendala dengan minimnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut.
- Indeks kualitas udara, dengan indikator penurunan beban pencemaran udara di kota Pangkalpinang. Hampir serupa dengan permasalahan sebelumnya bahwa lemahnya koordinasi dengan lintas sektoral masih menjadi permasalahan dalam penurunan beban pencemaran udara. Namun kondisi geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dikelilingi oleh lautan memberikan dampak positif terhadap tingkat pencemaran udara. Hal tersebut dapat dilihat dari indeks kualitas udara di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada level baik (80,4). Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan strategis yang mendukung indikator penurunan beban pencemaran udara secara langsung. Data kualitas udara sebagai dasar penentuan indeks kualitas udara didapatkan dari data sekunder yang menggunakan metode passive sampler dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jika dilihat dari uraian tugas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengindikasikan bahwa banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indeks kualitas udara yaitu dengan mengendalikan emisi udara baik dari sumber bergerak maupun sumber-sumber tidak bergerak.
- Indeks tutupan hutan, dalam hal ini Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengambil fungsi sebagai koordinator data, dan memformulasikannya menjadi nilai indek lingkungan hidup secara menyeluruh. Dari data yang didapatkan dari Dinas Kehutana Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, bahwa data tutupan hutan masih menggunakan data tahun 2014, dikarenakan hasil olah data terbaru untuk data tutupan hutan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia belum publish. Masih lemahnya koordinasi lintas sektoral yang sifatnya mendukung sasaran strategis yang tidak bisa diemban oleh Badan Lingkungan Hidup itu

sendiri, melainkan harus berkoordinasi dengan lintas sektor lainnya. Seperti meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung harus di koordinasikan dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam hal tutupan hutan.

2. Upaya yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Provinsi kepulauan Bangka Belitung dalam pencapaian sasaran strategis menurunnya emisi gas rumah kaca belum optimal. Minimnya kegiatan-kegiatan yang mendukung langsung pencapaian indikator tersebut masih menjadi masalah utama. Berbicara tentang penurunan emisi Gas rumah kaca sektor limbah tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Aksi Nasional GRK (RAN-GRK) bahwa rencana aksi mitigasi yang dilakukan untuk menurunkan emisi GRK sektor limbah antara lain :
 - Minimasasi sampah
 - Rehabilitasi dan optimalisasi sampah
 - Serta pelarangan open burning

Untuk peningkatan pencapaian target kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2016, maka Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merumuskan beberapa rencana aksi sebagai berikut :

1. Penguatan lintas wilayah administratif dalam pegendalian beban pencemaran air dan udara, untuk meningkatkan nilai indeks kualitas lingkungan hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Meningkatkan kegiatan yang bersifat mengoptimalkan fungsi koordinasi lintas sektoral, berupa kegiatan-kegiatan Forum Discussion Group (FGD) dan Pokja.
3. Mengadakan rapat bulanan bagi PPTK untuk memonitor kegiatan yg dijalankan sesuai dengan jadwal dan target yang telah ditentukan.
4. Mengevaluasi realisasi kinerja melalui evaluasi renja setiap 3 bulan sekali.
5. Mengevaluasi realisasi fisik dan kegiatan berjalan melalui aplikasi e-monep dengan alamat website www.e-monep.babelprov.go.id.